# ANALISIS PERANGKAT PEMBELAJARAN MENULIS DI KELAS III SEKOLAH DASARNEGERI 66 PONTIANAK KOTA

**Sita Fahma Iranata, Siti Halidjah, Tahmid Sabri**
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan, Pontianak
*Email: sitafiranata@gmail.com*

***Abstract***

*The aim of this research is to describe the analysis of writing learning devices in grade III of State Elementary School 66 in Pontianak city. The method used in this research was qualitative with documentation technique as the tools of data collection. The source of data used in this research was from the learning implementation plan (RPP) which was owned by the teachers in grade III of State Elementary School 66 in Pontianak city. The results showed that there were several components of the design of learning implementation that are already appropriate and also some that have not been appropriate Permendiknas Number 41 year 2007. The appropriate components of the identity of writing RPP, competency standar, basic competencies, learning materials, learning activities, media and learning resources, and evaluation forms. The teaching materials submitted by the teacher were in accordance with the learning objectives that will be achieved and contain instruction and exposure information that can be understood by the learners. The form of evaluation given by the teacher was in accordance with the competency achievement indicator and contains the assessment rubric.*

***Keywords: Analytics, Learning Tools, Writing Learning.***

## PENDAHULUAN

Hubungan antara pendidikan dengan pembelajaran sangatlah berkaitan dan mempunyai sebuah kesinambungan artinya pendidikan merupakan sebuah tujuan akhir untuk mencapai sebuah kesempurnaan dan utuk mencapai hal tersebut perlu adanya sebuah program yang terstruktur, program tersebut dinamakan kurikulum. Kurikulum tersebutlah yang akan menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Tapi sebuah program yang terencana tidak akan berhasiltanpa adanya sebuah pelaksanaan yang disebut pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan tujuan akhir pembelajaran yang harus dicapai dengan dukungan sebuah kurikulum yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan mata pelajaran bahasa Indonesia tingkat sekolah dasar (SD), dinyatakan bahwa menulis adalah salah satu keterampilan yang ditekankan pembinaannya. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan kepada guru Wali Kelas III B Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak, Bapak Budiman, S.Pd, M.Pd., pada bulan Juni 2020 diperoleh informasi bahwa wali kelas yang membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum melaksanakan pembelajaran. Guru mendapatkan sedikit kesulitan dalam pemilihan metode pembelajaran, pengembagan materi ajar dan bentuk evaluasi yang tepat sesuai dengan pembelajaran. Pada RPP yang dibuat guru,

pada kegiatan pembelajarannya hanya memuat garis besar secara umum kegiatan yang dilakukan.

Pembelajaran menullis di Sekolah dasar adalah pembelajaran yang sangat penting. Sebagai pelaksana dan pengelola pembelajaran, guru dituntut harus mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi aspek yang tercakup dalam pembelajaran menulis. Guru juga harus mampu mengatasi kesulitan yang dihadapi selama proses pembelajaran serta mengetahui dan mampu mengatasi faktor-faktor yang menghambat siswa dalam pembelajaran menulis. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melaksanakan penelitian yang berjudul "Analisis Perangkat Pembelajaran Menulis di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota".

Pertanyaan umum penelitian ini adalah "Bagaimana analisis perangkat pembelajaran menulis di kelas III Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota?". Pertanyaan khusus dalam penelitian ini, yaitu. (1) Bagaimanakah rencana pembelajaran yang disusun dalam pembelajaran menulis di kelas III Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota? (2) Bagaimanakah materi ajar yang disampaikan dalam pembelajaran menulis di kelas III Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota? (3) Bagaimanakah bentuk evaluasi yang diberikan dalam pembelajaran manulis di kelas III Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota?

Tujuan penelitian secara rinci adalah: (1) Mendeskripsikan rencana pembelajaran yang disusun dalam pembelajaran menulis di kelas III Sekolah dasar Negeri 66 Pontianak Kota. (2) Mendeskripsikan materi ajar yang disampaikan dalam pembelajaran menulis di kelas III Sekolah dasar Negeri 66 Pontianak Kota. (3) Mendeskripsikan bentuk evaluasi yang diberikan dalam pembelajaran menulis di kelas III Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota.

Akbar (2012) mengemukakan bahwa "Perangkat pembelajaran adalah sejumlah bahan, alat, media, petunjuk dan pedoman yang akan digunakan dalam proses pembelajaran" (h.12). adapun bentuk-bentuk perangkat pembelajar yaitu, silabus, RPP, LKS, buku siswa, media pembelajaran, dan tes hasil belajar. Menurut Sanjaya (2015) "Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah program rencana yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan proses pembelajaran dan RPP dikembangkan berdasarkan silabus" (h.59). adapun komponen penyusunan RPP yaitu identitas sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media dan sumber belajar, dan penilaian. Menurut Suparno dan Yunus (2008), "Keterampilan menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaianpesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya" (h.1.3).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sugiyono (2016: 15) menyatakan bahwa "Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi" (h.15). Menurut Syaodih (2010) "Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang

paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikn atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia" (h.72).

Pada penelitian ini, kehadiran peneliti mutlak diperlukan. Hal ini dikarenakan instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sebagai observer langsung. Peneliti sebagai observer mempunyai peran yang langsung dalam proses perencanaan, pengumpulan data, analisis data, penafsir data dan penyimpulan data.

Partisipan dalam penelitian ini adalah guru kelas IIIB Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota. Alasan dipilihnya guru tersebut sebagai partisipan karena guru tersebut sudah menempuh pendidikan profesi guru yang telah memiliki pengalaman penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Peneliti menggunakan metode dokumenter pada penelitian ini. Menurut Nawawi (2012), "Teknik studi dokumenter adalah cara mengumpulakan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, Koran, majalah, dan lain-lain" (h.101). Data yang ingin peneliti peroleh lewat teknik dokumenter adalah berupa rencana perangkat pembelajaran dalam pembelajaran menulis oleh guru kelas III SD Negeri 66 Pontianak Kota.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi materi ajar, dan lembar observasi bentuk evaluasi. Analisis data penelitian ini menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman (1992), meliputi Reduksi Data, Penyajian Data, dan Verifikasi.

Peneliti menggunakan cara pengecekan keabsahan data seperti triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu yang dilakukan oleh peneliti sendiri. Terdapat tiga cara triangulasi pada penelitian kualitatif yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

Dalam penelitian ini, triangulasi sumber atau pengecekan dilakukan kepada guru SD Negeri 66 Pontianak Kota. Kemudian cara triangulasi yang kedua yaitu triangulasi teknik pengumpulan data dan dilakukan dengan menggabungkan antara instrumen penelitian dalam hal ini instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi materi ajar dan lembar observasi bentuk evaluasi. Data triangulasi yang ketiga yaitu triangulasi waktu. Validasi data dilakukan pada waktu dan situasi yang berbeda. Teknik pemeriksaan keabsahan data ini diharapkan mampu memberikan penguatan secara optimal dalam proses pengumpulan data penelitian.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

1. **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**
   a. RPP Menulis Kompetensi Dasar 8.1

      Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh bapak Budiman, S.pd, M.Pd, maka diperoleh data kelengkapan komponen RPP sebagai berikut.

**Tabel 1 Data Kelengkapan Komponen RPP KD 8.1**

| No. | Aspek | Keterangan |
|---|---|---|
| **1.** | Nama Sekolah | SD Negeri 66 Pontianak Kota |
| **2.** | Mata Pelajaran | Bahasa Indonesia |
| **3.** | Kelas/Semester | III/Genap |
| **4.** | Alokasi Waktu | 2 x 35 menit |
| **5.** | Standar Kompetensi | Standar kompetensi yang dimuat pada RPP sudah sesuai |
| **6.** | Kompetensi Dasar | Kompetensi dasar yang dimuat sudah sesuai |
| **7.** | Indikator | Indikator tidak dimuat pada RPP |
| **8.** | Tujuan Pembelajaran | Mencakup A, B, D (*Audience*, *Behavior*, *Degree*) |
| **9.** | Materi Pembelajaran | Menulis karangan, sudah sesuai dengan kompetensi dasar |
| **10.** | Metode Pembelajaran | Tanya jawab, ekspositoris, diskusi, penugasan |
| **11.** | Kegiatan Pembelajaran | Sudah mencakup tahapan awal, inti, dan akhir |
| **12.** | Media dan Sumber Belajar | Media berupa gambar berseri dan sumber belajar: Ismoyo dan Romiyatun. 2007. Aku Bangga bahasa Indonesia, Untuk Sekolah Dasar Kelas 3. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas. |
| **13.** | Penilaian | Terdapat penilaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta rubrik penskoran. |

b. RPP Menulis Kompetensi Dasar 8.2

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh bapak Budiman, S.pd, M.Pd, maka diperoleh data kelengkapan komponen RPP sebagai berikut.

**Tabel 2 Data Kelengkapan Komponen RPP KD 8.2**

| No. | Aspek | Keterangan |
|---|---|---|
| **1.** | Nama Sekolah | SD Negeri 66 Pontianak Kota |
| **2.** | Mata Pelajaran | Bahasa Indonesia |
| **3.** | Kelas/Semester | III/Genap |
| **4.** | Alokasi Waktu | 2 x 35 menit |
| **5.** | Standar Kompetensi | Standar kompetensi yang dimuat pada RPP sudah sesuai |

| No. | Aspek | Keterangan |
|---|---|---|
| **6.** | Kompetensi Dasar | Kompetensi dasar yang dimuat sudah sesuai |
| **7.** | Indikator | Indikator tidak dimuat pada RPP |
| **8.** | Tujuan Pembelajaran | Mencakup A, B, D (*Audience, Behavior, Degree*) |
| **9.** | Materi Pembelajaran | Menulis puisi, sudah sesuai dengan kompetensi dasar |
| **10.** | Metode Pembelajaran | Tanya jawab, ekspositoris, diskusi, penugasan |
| **11.** | Kegiatan Pembelajaran | Sudah mencakup tahapan awal, inti, dan akhir |
| **12.** | Media dan Sumber Belajar | Media berupa gambar berseri dan sumber belajar: Ismoyo dan Romiyatun. 2007. Aku Bangga bahasa Indonesia, Untuk Sekolah Dasar Kelas 3. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas. |
| **13.** | Penilaian | Terdapat penilaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta rubrik penskoran. |

**2. Materi Ajar**

a. Materi Ajar Pembelajaran Menulis Kompetensi Dasar 8.1

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada materi ajar yang digunakan oleh bapak Budiman, S.pd, M.Pd, berikut data aspek yang diamati pada materi ajar yang digunakan dalam pembelajaran menulis.

.

**Tabel 3 Aspek yang Diamati pada Materi Ajar KD 8.1**

| No. | Aspek | Keterangan |
|---|---|---|
| **1.** | Kesesuain materi ajar dengan tujuan pembelajaran | Materi ajar yang digunakan sudah sesuai dengan tujuan |
| **2.** | Tingkat keluasan dan kedalaman materi | Tingkat keluasan dan kedalaman materi sesuai dengan karakteristik siswa (termasuk yang cepat dan lambat) |
| **3.** | Tingkat kepahaman materi | Materi ajar yang digunakan mudah dipahami oleh siswa |

b. Materi Ajar Pembelajaran Menulis Kompetensi Dasar 8.2

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada materi ajar yang digunakan oleh bapak Budiman, S.pd, M.Pd, berikut data aspek yang diamati pada materi ajar yang digunakan dalam pembelajaran menulis.

**Tabel 4 Aspek yang Diamati pada Materi Ajar KD 8.2**

| No. | Aspek | Keterangan |
|---|---|---|
| **1.** | Kesesuain materi ajar dengan tujuan pembelajaran | Materi ajar yang digunakan sudah sesuai dengan tujuan |
| **2.** | Tingkat keluasan dan kedalaman materi | Tingkat keluasan dan kedalaman materi sesuai dengan karakteristik siswa (termasuk yang cepat dan lambat) |
| **3.** | Tingkat kepahaman materi | Materi ajar yang digunakan mudah dipahami oleh siswa |

**3. Bentuk Evaluasi**

a. Bentuk Evaluasi Pembelajaran Menulis Kompetensi Dasar 8.1

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada bentuk evaluasi yang digunakan oleh bapak Budiman, S.pd, M.Pd, berikut data aspek yang diamati pada bentuk evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran menulis.

**Tabel 5 Aspek yang Diamati pada Bentuk Evaluasi KD 8.1**

| No. | Aspek | Keterangan |
|---|---|---|
| **1.** | Kesesuaian bentuk evaluasi dengan kompetensi yang diuji | Bentuk evaluasi sesuai dengan kompetensi yang diuji |
| **2.** | Kelengkapan instrumen evaluasi dengan pedoman penskoran | Instrumen evaluasi disertai dengan pedoman penskoran |
| **3.** | Penggunaan acuan kriteria pada evaluasi | Evaluasi menggunakan acuan kriteria |
| **4.** | Mengukur keterampilan berpikir sesuai dengan tingkat kompetensi dasar | Bentuk evaluasi mengukur keterampilan berpikir sesuai dengan tingkat kompetensi dasar |

b. Bentuk Evaluasi Pembelajaran Menulis Kompetensi Dasar 8.2

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada bentuk evaluasi yang digunakan oleh bapak Budiman, S.pd, M.Pd, berikut data aspek yang diamati pada bentuk evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran menulis.

**Tabel 6 Aspek yang Diamati pada Bentuk Evaluasi KD 8.2**

| No. | Aspek | Keterangan |
|---|---|---|
| **1.** | Kesesuaian bentuk evaluasi dengan kompetensi yang diuji | Bentuk evaluasi sesuai dengan kompetensi yang diuji |
| **2.** | Kelengkapan instrumen evaluasi dengan pedoman penskoran | Instrumen evaluasi disertai dengan pedoman penskoran |
| **3.** | Penggunaan acuan kriteria pada evaluasi | Evaluasi menggunakan acuan kriteria |
| **4.** | Mengukur keterampilan berpikir sesuai dengan tingkat kompetensi dasar | Bentuk evaluasi mengukur keterampilan berpikir sesuai dengan tingkat kompetensi dasar |

**Pembahasan**

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Menulis

Berdasarkan hasil penelitian analisis Perangkat Pembelajaran Menulis di kelas III Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota meliputi beberapa hal sebagai berikut.

Pertama, Identitas sudah sesuai dengan format penyusunan menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 41 tahun 2007 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah yang terdiri dari nama sekolah, mata pelajaran, kelas/semester dan alokasi waktu.

Kedua, Standar Kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal siswa yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi siswa untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional, dan global. Pada RPP yang disusun guru, standar kompetensi yang ditulis sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 41 tahun 2007, yaitu standar kompetensi menulis 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi

Ketiga, Kompetensi Dasar adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap minimal yang harus dicapai oleh siswa untuk menunjukkan bahwa siswa telah menguasai standar kompetensi yang ditetapkan. Pada RPP yang disusun guru, kompetensi dasar yang ditulis sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.41 tahun 2007, yaitu kompetensi dasar 8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri mengguna-kan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik dan kompetensi dasar 8.2 Menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik.

Keempat, Indikator pencapaian kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran, pernyataan tersebut tertulis dalam standar proses pada Peraturan Menteri pendidikan Nasional No. 41 tahun 2007. Pada RPP yang disusun guru, tidak memuat indikator pencapaian kompetensi yang sebagaimana komponen indikator

sangatlah penting dalam sebuah penyusunan RPP karena indikator memiliki peran yang strategis dalam mengembangkan pencapaian kompetensi dan sejatinya berfungsi sebagai pedoman dalam merumuskan tujuan pembelajaran.

Kelima, Tujuan Pembelajaran dalam Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan dirumuskan dalam bentuk kompetensi yang harus dicapai atau dikuasai oleh siswa. Kompetensi yang harus dicapai dirumuskan dalam bentuk perubahan perilaku yang terukur yang kemudian dinamakan *objective*. Perumusan tujuan pembelajaran haruslah mengacu pada kriteria yang dikenal dengan ABCD (*audience*, *behavior*, *condition*, dan *degree*). Pada RPP yang disusun guru, perumusan tujuan pembelajaran belum mengacu pada kriteria ABCD. Guru tidak memuat unsur *condition* pada perumusan tujuan pembelajaran.

Keenam, Materi Ajar berkenaan dengan bahan pelajaran yang harus dikuasai siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran. Materi ajar yang dipilih dalam pembelajaran menulis sesuai dengan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai. Tingkat keluasan dan kedalaman materi sudah sesuai dengan karakteristik siswa. Materi juga dapat dipahami oleh siswa (termasuk yang cepat dan lambat).

Ketujuh, Metode Pembelajaran harus dirancang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Pada RPP yang disusun guru, metode pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menyesuaikan dengan materi pembelajaran.

Kedelapan, Kegiatan Pembelajaran adalah rencana skenario yang dibuat guru dalam sebuah pembelajaran. Terdapat tiga tahapan kegiatan pembelajaran dalam sebuah RPP, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada kegiatan inti terdapat tiga aspek utama yaitu eksplorasi elaborasi, dan konfirmasi pada siswa. Pada kegiatan pembelajaran tidak tercantum alokasi lamanya waktu pembelajaran di tiap-tiap kegiatan pembelajaran.

Kesembilan, Media dan Sumber Belajar dapat diartikan sebagai alat bantu untuk mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran. Sedangkan sumber belajar adalah segala sesuatu yang mengandung pesan yang harus dipelajari sesuai dengan materi pelajaran. Media yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran dan sumber belajar menggunakan buku paket yang sudah tertera identitas nama pengarang, tahun terbit, judul, kota terbit, dan penerbit.

2. Materi Ajar pada Pembelajaran Menulis

Materi ajar yang digunakan dalam pembelajaran menulis sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai. Tingkat keluasan dan kedalaman materi sudah sesuai dengan karakteristik siswa. Materi ajar yang digunakan mengandung intruksi dan paparan informasi yang bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon dan mengakses. Terdapat contoh gambar yang mudah dipahami peserta didik dan tentu saja menarik perhatian siswa dalam melakukan pembelajaran. Depdiknas (2008) menyebutkan "Jenis-jenis materi ajar cetak yaitu *handout*, buku, modul, poster, brosur, dan *leafleat*'. Jenis materi ajar yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis adalah menggunakan buku paket dengan bantuan media gambar.

3. Bentuk Evaluasi pada Pembelajaran Menulis

Bentuk evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran menulis pada RPP sudah sudah sesuai dengan kompetensi yang akan diuji dan memuat rubrik penilaian pada setiap penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan,dan penilaian sikap. Terdapat pula instrumen acuan kriteria dan pedoman penskorannya, namun tidak termuat program pengayaan dan remedial.

Bentuk Evaluasi diarahkan bukan hanya sekedar untuk mengukur keberhasilan setiap siswa dalam pencapaian hasil belajar, tetapi juga untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan setiap siswa. Seperti yang dikatakan Sanjaya (2015) "Evaluasi merupakan alat yang penting untuk mengetahui bagaimana ketercapaian siswa dalam menguasai tujuan yang telah ditentukan" (h.244). Dengan demikian melalui evaluasi guru dapat mengetahui kelemahan dan kekurangan siswa dalam proses pembelajaran guna menjadi tolak ukur untuk proses pembelajaran berikutnya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis perangkat pembelajaran menulis di kelas III Sekolah Dasar Negeri 66 Pontianak Kota dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Terdapat beberapa komponen rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah sesuai dan juga ada yang belum sesuai. Adapun komponen yang sudah sesuai dari penulisan identitas RPP, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media dan sumber belajar, dan bentuk evaluasi. (2) Materi ajar yang disampaikan guru sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan mengandung informasi instruksi dan paparan yang dapat dipahami oleh siswa. (3) Bentuk evaluasi yang diberikan guru sudah sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi dan memuat rubrik penilaian.

### Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan peneliti berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Guru hendaknya memuat komponen indikator ke dalam RPP dan merumuskan tujuan pembelajaran dengan memuat unsur ABCD (*audience, behavior, condition, dan degree*). (2) Disarankan kepada guru untuk menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang lebih menarik dan efektif bagi siswa untuk meningkatkan minat dan semangat belajar siswa. Contoh strategi dan metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis adalah metode *picture and picture*, metode kontekstual, metode pemecahan masalah (*problem solving)* dan lain-lainnya. (3) Guru sebaiknya memuat pengayaan dan remedial pada komponen penilaian dalam RPP.

## DAFTAR PUSTAKA


Akbar. (2012). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosda.

FKIP Untan Pontianak. (2019). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Pontianak: Edukasi Press FKIP Untan.

Nawawi, H. (2012). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.

Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.

Sanjaya, W. (2015). *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Suparno & Yunus, M. (2008). *Keterampilan dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Syaodih,H. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.